



PENGARUH LINGKUNGAN TERHADAP KESEHATAN MENTAL YANG MENYEBABKAN KELAHIRAN PREMATUR: LITERATUR REVIEW

Nazwa Fatin Oktariani¹, Mirna Nur Alia Abdullah²

^{1,2}Pendidikan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Universitas Pendidikan Indonesia, Kota Bandung, Indonesia

Email: ¹nazwafatih25@gmail.com, ²alyamirna@upi.edu

ABSTRAK

Prematur merupakan penyebab kematian pada balita yang cukup memakan banyak korban hal ini terjadi dikarenakan ibu hamil yang bisa dipicu dari berbagai aspek seperti pengaruh lingkungan. Dari berbagai penelitian menunjukkan bahwa lingkungan dapat memiliki pengaruh pada ibu hamil sekaligus pada janin. Pada ibu tidak sedikit yg menjadi korban kematian, dan dampak keberpajangan pada anak kelahiran prematur dapat terhambat pertumbuhan dan perkembangan di kelain hari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh lingkungan terhadap kelahiran prematur yang di kumpulkan dari beberapa artikel yang sudah terbit. Metode yang dilakukan untuk penelitian ini adalah Literatur Review dimana mengumpulkan beberapa artikel yang sudah terbit. Prematur merupakan kejadian yang sering terjadi di negara maju maupun berkembang, maka dari itu ibu hamil perlu di perlakukan dan di perhatikan lebih baik. Ada beberapa hal yang bisa menyebabkan prematur salah satunya faktor kesehatan ibu diantaranya: Preklamsia, penyakit infeksi seperti saluran kemih, stres, kekurangan nutrisi, dan masih banyak lagi dan ada gejala pula pada kelahiran prematur salah satunya nyeri pinggang, kram diperut bagian bawah, mual dan muntah.

Kata Kunci: Lingkungan, Prematur, Tekanan, Kelahiran

ABSTRACT

Prematurity is a cause of death in toddlers which takes quite a lot of victims. This happens because pregnant women can be triggered by various aspects such as environmental influences. Various studies show that the environment can have an influence on pregnant women as well as on the fetus. Not a few mothers are victims of death, and the impact of preterm birth on children who are born prematurely can hamper growth and development at a later date. This research aims to determine the extent of environmental influence on premature birth, which was collected from several published articles. The method used for this research is a Literature Review which collects several articles that have been published. Prematurity is an event that often occurs in developed and developing countries, therefore pregnant women need to be treated and given better attention. There are several things that can cause prematurity, one of which is maternal health factors including: Preeclampsia, infectious diseases such as the urinary tract, stress, lack of nutrition, and many more and there are also symptoms of premature birth, one of which is low back pain, lower abdominal cramps, nausea and vomit.

Keywords: Environment, Premature, Pressure, Birth

A. PENDAHULUAN

Kelahiran prematur yaitu bayi yang lahir hidup kurang dari 37 minggu kehamilan, yang menjadi penyebab morbiditas dan mortalitas perinatal, disetiap tahunnya terdapat laporan hingga 15 juta bayi prematur di dunia, lebih dari satu dalam 10 kelahiran.

Kesehatan pada ibu hamil tentu mempunyai peran yang begitu penting bagi kesehatan janin dan menjadi potensi besar bagi anak nantinya. Pada masa hamil ibu membutuhkan lebih banyak nutrisi serta gizi untuk pertumbuhan janinnya agar mengurangi terjadinya anemia dan energi kronik yang dapat mengganggu kehamilan dan mengakibatkan kematian pada ibu serta janinnya. Pada ibu hamil tidak jarang terjadi kematian karena tekanan pikiran yang terdapat pada lingkungan sekitarnya sehingga dapat menyebabkan pikiran yang berlebih. Penyebab utama kematian pada ibu yaitu terdapat pendarahan parah pasca melahirkan, infeksi setelah kelahiran dan tekanan sesudah kelahiran, sedangkan penyebab utama kematian bagi anak adalah prematur, infeksi, dan cacat lahir. Selain membahayakan bagi ibu hamil tekanan lingkungan yang menyebabkan ibu stres juga dapat berbahaya bagi janin yang ada dalam kandungannya yaitu dapat terjadinya transfer oksigen plasenta yang tidak adekuat. intrauterine growth restriction (IUGR), kelahiran prematur solusio plasenta, lahir mati, dan kematian neonatal.

Menurut Achadi selain merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu, preeklamsia/eklampsia juga mempunyai pengaruh besar terhadap janin yang ada dalam kandungannya dan bayi baru lahir yang bisa terjadi prematur. Penelitian yang dilakukan oleh Rice dkk menyebutkan bahwa 70% wanita yang mendapat tekanan selama kehamilan akan melahirkan prematur. Kelahiran prematur masih banyak terjadi baik oleh ibu yang berisiko maupun yang tidak. Kelahiran prematur adalah kelahiran yang dapat terjadi kurang dari 37 minggu dan menjadi penyebab utama kematian neonatal. Kelahiran prematur yang terbesar yaitu sebanyak 675.700 dan peringkat 9 dari 10 negara dengan angka kelahiran prematur tertinggi per 100 kelahiran hidup yaitu 15,5% tujuan dari analisis ini adalah melihat betapa besarnya peluang pada kelahiran prematur yang disebabkan kehamilan dengan tekanan lingkungan yang dikumpulkan dari berbagai artikel yang sudah terbit.

Rumusan masalah

1. Apa penyebab kelahiran prematur?
2. Hal yang dapat memicu kelahiran prematur?
3. Kelahiran berdampak apa untuk janin dan ibu?

Manfaat penulisan

Dalam penelitian ini diharapkan pembaca menjadi tahu ada hal-hal yang memicu kelahiran prematur dan dampak apa saja yang akan didapat. Dan diharapkan membuka wawasan bagi pembaca sekaligus penulis dan lebih waspada pada tindakan yang akan dilakukan.

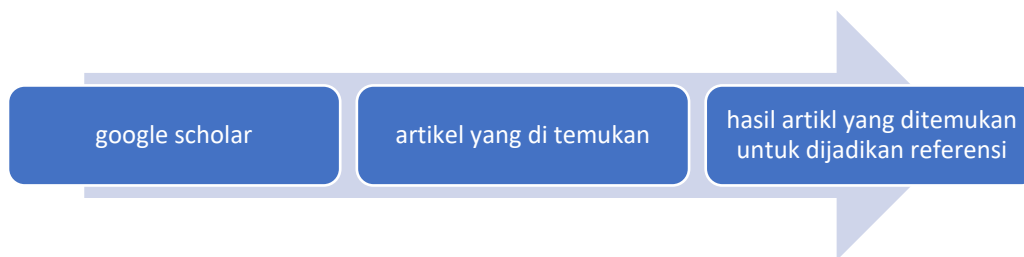
B. METODE PENELITIAN

Literatur review merupakan proses penyelidikan dan peninjauan terhadap literatur atau sumber yang relevan dengan cara mengumpulkan artikel yang sudah terbit dengan tujuan memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang apa yang telah ditulis serta pemahaman mendalam tentang perkembangan

penelitian mendalam tentang perkembangan penelitian terkini, mengevaluasi setra mensistensis berbagai sumber literatur dan mengidentifikasi yang dapan mencakup dengan berbagai metode.

Pencarian Literatur

Pencarian literatur difokuskan pada penelitian dengan tema ibu hamil yang mengalami tekanan saat mengandung dan dampak yang di alami yaitu dapat mengakibatkan prematur. Penelitian yang dijadikan sebagai bahan referensi yang merupakan berbagai artikel yang sudah tebit. Pencarian literatur menggunakan kata kunci kehamilan, tekanan, prematur data yang di ambil untuk reference yaitu Google Scholar.



C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kejadian kelahiran prematur begitu banyak terjadi di negara negara maju maupun berkembang. Pencaraian dengan Google Scholar menggunakan kata kunci Kehamilan, lingkungan, dan prematur sehingga dapat bermunculan artikel yang di sebabkan duplikasi hal ini di kemudian disaring kembali berdasarkan kata kunci. Sampel penelitian sebagian besar penelitiannya dari google scholar yang di ambil sebagai referensi kebanyakan lokasi yang di dapat dari indonesia. Kesimpulan dari hasil penelitian artikel menunjukkan bahwa besarnya risiko yang di alami ibu hamil dalam keadaan zkehamilan prematur dan berdampak besar pada ibu dan anaknya.

Kelahiran prematur tentunya berdampak dan menghambat pada prestasi akademik, kelahiran prematur dikaitkan dengan penurunan 12 poin sekor IQ hal ini dapat berdampak pada penurunan prestasi anak di sekolah terdapat sebanyak 21 penelitian (48%) menggunakan tes Wecshler Intelligence Scale for Childern (WISC) untuk mengukur IQ 6 penelitian (22%) menggunakan Kauffman assessment battery.

Anak yang lahir prematur memiliki skor IQ yang lebih rendah dibandingkan dengan anak yang lahir aterm (perbedaan rata rata IQ yaitu -1,38, $p=0,137$) dan anak yang lahir prematur secara signifikan memiliki skor IQ yang lebih rendah dibandingkan dengan anak yang lahir aterm ($p<0,05$) sebanyak 72% anak yang lahir prematur pada penelitian ini skor IQ dalam rentang rata rata 28% memiliki skor IQ dibawah rentang rata rata (full scale IQ< 80) pada penelitian sebelumnya responden pada anak anak dengan riwayat kelahiran prematur yang di lakukukan dengan tes IQ pada saat usia 6-12 tahun,dengan rata rata responden rata rata dilakukan tes pada usia delapan tahun karakteristik gender responden di dominasi oleh anak laki laki. Terdapat hasil yang mengatakan bahwa tidak ada perbedaan skor IQ secara signifilaln antara anak dengan riwayat kelahiran prematur dan anak kelahira aterm dan hanya terdapat sedikit bukti yang menunjukkan adanya reduksi IQ. Kelahiran yang masih dini menyebabkan sebagian besar organ dan fungsi tubuh bayi yang lahir prematur belum berfungsi

secara optimal, salah satunya adalah otak, selain itu bayi dengan kelahiran prematur biasanya masih belum berfungsi dengan baik seperti jantung, paru-paru yang harus beradaptasi lebih awal dengan lingkungan extrauterine yang dapat menyebabkan stress pada perkembangan otak sehingga berdampak pada fungsi kognitif anak. hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan terdapat hubungan derajat prematuritas dengan tingkat IQ. Semakin kecil usia gestasi responden, sebagian besar responden masuk dalam kategori extremely preterm hingga very preterm, sehingga hal ini kemungkinan dapat berpengaruh pada hasil penelitian yang di peroleh bahwa terdapat perbedaan IQ yang signifikan secara umum koreksi usia prematur tidak perlu di lakukan jika sudah diatas tiga tahun, karena diasumsikan pada usia tersebut anak yang lahir prematur sudah dapat mengajar ketertinggalannya dengan anak yang lahir aterm secara usia kronologis. Pemberian air susu ibu (ASI) secara eksklusif pada bayi di indonesia berlandaskan peraturan pemerintah republik indonesia nomor 33 tahun 2012 , yaitu dikatakan bahwa setiap ibu yang melahirkan diharuskan untuk memberikan ASI eksklusif pada bayi yang dilahirkan sampai pada usia 6 bulan karena pemberian asi ASI eksklusif dapat meningkatkan status gizi bayi dan anak serta mempengaruhi derajat kesehatan selanjutnya. Yang dimaksud menyusui eksklusif adalah proses pemberian air susu ibu (ASI) kepada bayi sejak lahir sampai usia 6 bulan tanpa menamnahkan dan mengganti dengan makan atau minuman lainnya. Tetapi sering ibu yang menyusui lebh dini karena diantaranya ibu yang melahirkan bayi prematur juga belum baik sehingga bayi mengalami kesulitan menyusu dan kondisi ini dapat membuat ibu stress. Indonesia menempati peringkat kelima negara dengan kasus kelahiran bayi prematur terbanyak di dunia. Hal ini dilihat berdasarkan jumlah penduduk indonesia sekitar 225 juta jiwa, dengan presentase angka kelahiran bayi prematur yang mencapai sebanyak 675.700 kasus per tahunnya dari sekitar 45,5 juta kelahiran bayi per tahun. Penelitian yang dilakukan [1] konseling menyusui yang bisa diberikan dan diterapkan bidan untuk memberikan edukasi tentang menyusui dan perawatan bayi prematur adalah dengan menggunakan video dan booklet hasil menunjukkan adanya perubahan perilaku ibu, memiliki kekuatan lebih aktif dalam mengurus diri sehingga dapat menumbuhkan rasa percaya diri, berkompeten dan berfokus. Ketersediaan air susu ibu (ASI) ataupun makanan alamiah pertama dan utama untuk bayi dapat memenuhi kebutuhan energi dan gizi pada bayi bahkan selama 4-6 bulan pertama kehidupannya. Persalinan prematur merupakan penyebab utama morbiditas dan mortalitas neonatal yaitu sebesar 60- 80% banyak faktor yang memengaruhi terjadinya persalinan prematur, baik faktor iatrogenik, faktor material, dan faktor neonatal. Kejadian persalinan prematur dan kelahiran kejadian bayi selain menyebabkan kematian apabia bayi bisa terus hidup akan menderita berbagai morbiditas seperti kelainan neurologis, infeksi, kelainan mental, gangguan pertumbuhan, dan lain lain.

judul	penulis	desain	kesimpulan
Hubungan riwayat kelahiran berat bayi lahir rendah dengan pertumbuhan anak usia balita	Ukinengsih, Noviyanti Dedi S djamhuri	Survey analitik	Hubungan riwayat kelahiran BBLR dengan pertumbuhan anak usia balita

Hubungan prematuritas dengan keterlambatan bicara pada anak usia lima sampai lima tahun	Farras Oktavidya duwandani, wendi iskandar	Scoping Review	Kelahiran prematur memiliki risiko disfungsi perkembangan saraf sesuai dengan kategorinya
Hubungan hipertensi dalam kehamilan dengan kelahiran prematur	Amalia safitri, sri poedji hastoety djaiman	Systematic review	Kehamilan dengan hipertensi yang menyebabkan kelahiran prematur masih banyak
Hubungan kelahiran dengan prestasi akademik	Sabath, marthi	Literatur review	Balita yang lahir prematur kerap kali membagikan dampak jangka panjang ataupun pendek

D. KESIMPULAN

Kehamilan dengan pengaruh lingkungan yang kurang baik dapat menyebabkan kelahiran prematur masih banyak ditemukan di negara maju maupun berkembang maka dari itu lingkungan merupakan peran penting bagi masalah kehamilan dan perlu perhatian lebih baik agar meminimalisir terjadinya kelahiran prematur, dari hasil literatur review banyak yang mengatakan bahwa anak dengan riwayat kelahiran prematur secara signifikan memiliki skor IQ yang lebih rendah dibandingkan anak yang lahir aterm. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan adanya hubungan derajat prematuritas dengan tingkat IQ dimana semakin immature dan semakin besar kemungkinan berkurangnya tingkat kecerdasan dengan gangguan neurologik. Serta terdapat kontra bahwa ibu yang mengalami anemia bukan menjadi salah satu terjadinya kelahiran prematur, dari penelitian sebelumnya menjelaskan bahwa yang rentan mengalami kelahiran prematur yakni kehamilan kembar yang di analisis oleh Odds Ratio. namun beberapa peneliti menunjukkan bahwa kehamilan kembar merupakan faktor resiko kelahiran prematur.

Disarankan dengan mengadakannya penyuluhan di lingkungan terutama sasaran untuk ibu hamil agar meminimalisir mengenai dampak serta resiko terjadinya kelahiran prematur yang bertujuan agar para ibu hamil bisa lebih hati hati dan menjaga kesehatannya selama kehamilan dan rutin memeriksa kehamilannya pada petugas kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. A. Utami *et al.*, "Literature Review: Hubungan Antara Riwayat Kelahiran Prematur dengan Tingkat Kecerdasan Intelektual (Intelligence Quotient - IQ) pada Anak Usia Sekolah Dasar," *J. Issues Midwifery*, vol. 6, no. 1, pp. 26–42, Apr. 2022, doi: 10.21776/UB.JOIM.2022.006.01.3.

- [2] A. Safitri *et al.*, “Hubungan Hipertensi dalam Kehamilan dengan Kelahiran Prematur: Metaanalisis,” *Media Penelit. dan Pengemb. Kesehat.*, vol. 31, no. 1, Mar. 2021, doi: 10.22435/MPK.V31I1.3881.
- [3] I. Sukyati, A. Keperawatan, and P. Rebo, “LITERATUR REVIEW: PENGALAMAN IBU DENGAN KELAHIRAN PREMATUR,” *J. Ilm. Kesehat. Keris Husada*, vol. 5, no. 01, pp. 40–44, Jun. 2021, Accessed: Apr. 24, 2024. [Online]. Available: <http://www.ojs.akperkerishusada.ac.id/index.php/akperkeris/article/view/30>
- [4] M. Sabath, “Hubungan Kelahiran Prematur dengan Prestasi Akademik,” Apr. 2022, Accessed: Apr. 24, 2024. [Online]. Available: <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/25399>
- [5] U. Nengsih, D. S. Djamhuri, and S. Tinggi Jenderal Achmad Yani, “HUBUNGAN RIWAYAT KELAHIRAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH DENGAN PERTUMBUHAN ANAK USIA BALITA,” 2016, Accessed: Apr. 24, 2024. [Online]. Available: www.jurnal.ibijabar.org
- [6] F. O. Duwandani, W. Iskandar, and C. Tresnasari, “Hubungan Prematuritas dengan Keterlambatan Bicara pada Anak Usia Dua sampai Lima Tahun,” *J. Ris. Kedokt.*, pp. 15–20, Jul. 2022, doi: 10.29313/JRK.VI.774.
- [7] A. Dehe, “Hubungan Kelahiran Prematur dengan Gangguan Emosional,” 2022, Accessed: Apr. 24, 2024. [Online]. Available: <https://repository.uksw.edu/handle/123456789/23872>